

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMA Negeri 4 Banjarmasin

Merupakan salah satu sekolah menengah yang berada di Banjarmasin. Provinsi Kalimantan Selatan. Pada awal tahun 1977 di SMA Negeri 2 Banjarmasin yang bertempat di jalan Mulawarman seorang guru Matematika bernama *Drs. Saaludin Arif bersama guru Sejarah bernama Marsiun Manulang, BA dan guru Bahasa Indonesia bernama Husni Thamrin, BA* berinisiatif menerima siswa untuk dijadikan siswa baru SMA Negeri 4 Banjarmasin, karena masih ada sejumlah siswa lulusan SMP yang belum tertampung di SMA Negeri 2 Banjarmasin. Ketika itu di Banjarmasin sudah ada SMA Negeri 1, SMA Negeri 2, dan SMA Negeri 3. Siswa SMA Negeri 4 Banjarmasin belajar sore hari, karena pagi hari ruang belajar dipakai siswa SMA Negeri 2 Banjarmasin. Karena ada tanah milik Pemerintah Kota Banjarmasin di kawasan Teluk Tiram Laut yang belum terpakai, maka SMA Negeri 4 membangun ruang belajar di Telum Tiram Laut, kemudia pada tanggal 10 Oktober 1977 keluar lah SK Pendirian SMA Negeri 4 Banjarmasin sesuai nomor SK 0436/00/1977 dan sebagai Kepala Sekolah adalah Bapak Drs. Saaludin Arief. Saat itu jumlah siswa 108 orang. Bapak Saaludin memimpin sekolah ini selama 10 Tahun yaitu mulai 10 Oktober

1977- 1987 dan dilanjutkan oleh Bapak H, Ahmad Aini, BA. Pada masa kepemimpinan Bapak H. Ahmad Aini, BA jumlah ruang belajar SMA Negeri 4 Banjarmasin sebanyak 6 lokal.

Adapun Nomor pokok sekolah nasional (NPSN) untuk SMAN 4 Banjarmasin ini adalah 30304272. Sekolah ini menyediakan berbagai fasilitas penunjang pendidikan bagi anak didiknya. Terdapat guru-guru dengan kualitas terbaik yang kompeten dibidangnya, kegiatan penunjang pembelajaran seperti ekstrakurikuler (ekskul), organisasi siswa, komunitas belajar, tim olahraga, dan perpustakaan sehingga siswa dapat belajar secara maksimal. Proses belajar dibuat senyaman mungkin bagi murid dan siswa. Sekolah menengah atas persatuan guru republic Indonesia ini bertempat di Jl. Teluk Tiram Laut 6 Rt. 45 Kota Banjarmasin, provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70112 nomor telepon 05114368141. (*Sumber dokumen tata usaha SMA Negeri 4 Banjarmasin Tahun ajaran 2020/2021*).

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMA Negeri 4 Banjarmasin
NPSN	: 30304272
Jenjang Pendidikan	: SMA
Status Sekolah	: Negeri
Alamat Sekolah	:Jln. Teluk Tiram Darat Rt. 03 No. 16 Telawang
RT / RW	: 45 / 0

Kode Pos	: 70112
Kelurahan	: Telawang
Kecamatan	: Banjarmasin Barat
Kabupaten / Kota	: Kota Banjarmasin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Negara	: Indonesia

Lokasi Sekolah :

SMA Negeri 4 Banjarmasin berdiri diatas sebidang tanah dengan keliling tanah seluruhnya 7.848 m, yang sudah dipagar permanen (termasuk pagar hidup).

SMA Negeri 4 Banjarmasin berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara = Perumahan Penduduk dan Gedung
- b. Sebelah Selatan = Perumahan Penduduk
- c. Sebelah Timur = Perumahan penduduk, Sungai dan Pasar.
- d. Sebelah Barat = Perumahan Penduduk, Kantor Kelurahan dan Jalan Raya

3. Visi dan Misi SMA Negeri 4 Banjarmasin**a. Visi**

Berprestasi, Berbudi Pekerti Luhur, Berbudaya dan Berwawasan
Linbgkungan

b. Misi

- 1) Mengembangkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan mendayagunakan iptek dan lingkungan sehingga mampu meningkatkan potensi secara optimal.
- 2) Menumbuhkembangkan karakter warga sekolah yang religious, cerdas, disiplin, cinta lingkungan dan cinta tanah air.
- 3) Membangun kehidupan sekolah yang demokratis dan berbudaya nasional.
- 4) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, efisien sehingga setiap siswa berkembang sesuai dengan potensi positif yang dimiliki.
- 5) Melaksanakan tuntutan dengan pengembangan di bidang akademis bagi siswa yang memiliki bakat dan potensi khusus sehingga dapat meningkatkan keahliannya.
- 6) Melaksanakan pelatihan keterampilan sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki setiap siswa, sehingga tumbuh rasa sportifitas dalam dirinya.
- 7) Melaksanakan pembinaan di bidang seni dan olahraga sesuai dengan bakat potensinya sehingga mampu tampil di Masyarakat.

4. Keadaan Kepala Sekolah, Dewan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin

Sekolah SMA Negeri 4 Banjarmasin sekarang dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Tumiran, S.Pd., M.M. sepanjang sejarahnya SMA Negeri 4 Banjarmasin terjadi 8 kali pergantian kepala sekolah, yaitu :

Tabel II

Data Kepala Sekolah yang pernah menjabat di SMA Negeri 4 Banjarmasin yaitu, sebagai berikut :

No	Tahun	Nama
1.	1977 – 1987	Drs. H. Saaludin Arief
2.	1987 – 1995	H. Ahmad Aini, B. A.
3.	1995 – 1999	H. Muhammad Yusni, B. A.
4.	1999 – 2003	Drs. H. Abdul Wahid Fahmi, M. Pd.
5.	2003 – 2007	Drs. Syahriani
6.	2007 – 2011	Marsiun Manulang, S. Pd.
7.	2011 – 2012	Drs. Mundofir
8.	2012 - Sekarang	Tumiran, S. Pd., M. M

Sementara itu berdasarkan hasil wawancara, dan dokumentasi di lapangan, mengenai keadaan tenaga pengajar dan karyawan serta siswa tahun ajaran 2020/2021.

Guru dan Staf Tata Usaha Pegawai SMA Negeri 4 Banjarmasin Tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut :

Tabel III

Data Dewan Guru di SMA Negeri 4 Banjarmasin

NO	NAMA GURU	MATA PELAJARAN
1.	Tumiran. S, pd	Kepala Sekolah
2.	Dra. Hj. Rahayu Rahmi	PAI
3.	H. M. Kafandi Padholi	PAI
4.	Noor Azmi, S. Pd	PAI
5.	Hj. Nurjannah, M. Pd	Pkn
6.	Sanda, M. Pd	Pkn
7.	Mawarti, S. Pd	Pkn
8.	Dra. Hj. Muchrita Dewi	B. Indonesia
9.	Fauzi M. Noor, S. Pd	B. Indonesia
10.	Regina Rianita Putri, S. Pd	B. Indonesia
11.	Henny Pancayani, S, Pd	B. Indonesia
12.	Muhammad Fithrian Noor, S. Pd	B. Indonesia
13.	Aulia Ramadhani, S. Pd	B. Indonesia
14.	Erni Juraina, S. Pd.,M. Pd	Matematika
15.	Harista Umboro Prihatami, S. Pd	Matematika
16.	Eka Wahyu Saputri, S. Pd	Matematika
17.	Marlina, S. pd	Matematika
18.	Masliana, S. Pd	Matematika
19.	Fatimah, S. Pd	Sejarah Indonesia
20.	Sarida, M. Pd	Sejarah Indonesia
21.	Mawarti, S. Pd	Sejarah Indonesia
22.	Muhammad Arief Hadi, S. Pd	Sejarah Indonesia
23.	Onah, S. Pd	Sejarah Indonesia
24.	Dra. Hj. Siti Aminah, M. Pd	B. Inggris
25.	Saidah, S. Pd	B. Inggris
26.	Rinalda, S. S., S. Pd	B. Inggris
27.	Suharyanta, S. pd	Seni Budaya
28.	Diang Anggun Purna Asih, S. Pd	Seni Budaya
29.	Marliantina, S. Pd	Seni Budaya
30.	Mega Santriawati	Seni Budaya
31.	Drs. Royke Leopold Samuel	Penjasorkes
32.	Ela Maya, S. Pd	Penjasorkes
33.	Yazid Surya Fahmi, S. Pd	Penjasorkes
34.	Aliansyah, S. Pd	Prakarya
35.	Akhmad Hanafi Maulana, SE	Prakarya
36.	Aulia Ramadhani, S. Pd	Prakarya
37.	Muhammad Lukman Iqbal, S. Pd	Prakarya
38.	Mega Santriawati, S. Pd	Prakarya
39.	Henny Pancayani, S. Pd	Prakarya
40.	Muhammad Fithrian Noor, S. Pd	Prakarya
41.	H.M. Kafandi Padholi	Mulok (PAQ)
42.	M. Imron Rosyadi, S. Pd. I	Mulok (PAQ)
43.	Rufi'at Syafi'in, S. Pd	Mulok (PAQ)

44.	Erni Juraina, S. Pd., M. Pd	Matematika PM
45.	Masliana, S. Pd	Matematika PM
46.	Nitta Hadiah, S. Pd	Biologi
47.	Salahuddin, S. Pd	Biologi
48.	Indri Yuslianti, S. Pd	Biologi
49.	Ikhsanuddin, S. Pd	Fisika
50.	Solikatun Fujiastuti, S. Pd	Fisika
51.	Diang Anggun Purna Asih, S. Pd	Fisika
52.	Tumiran, S. Pd., M. M	Kimia
53.	Dra. Hj. Noor Jennah	Kimia
54.	Aliansyah, S. Pd	Kimia
55.	Dina Rustiningsih, M. Pd	Kimia
56.	Nurul Hayani, S. Pd	Geografi
57.	Tangguh Perdana Putra, S. Pd	Geografi
58.	Raudhatul Jannah, S. Pd	Geografi
59.	Muhammad Lukman Iqbal, S. Pd	Geografi
60.	Fatimah, S. Pd	Sejarah
61.	Tangguh Perdana Putra, S. Pd	Sejarah
62.	Raudhatul Jannah, S. Pd	Sejarah
63.	Dra. Rr. Rinta Laksmi Dewi, M. Pd	Sosiologi
64.	Apriyanti Dwi Puspita, S. pd	Sosiologi
65.	Muhammad Lukman Iqbal, S. Pd	Sosiologi
66.	Hj. Rabiatal Adawiyah, S. Pd	Ekonomi
67.	Rizky Aulia, S. Pd. Gr.	Ekonomi
68.	Hj. Rabiatal Adawiyah, S. Pd	Ekonomi LM
69.	Muhammad Arief Hadi, S. Pd	Ekonomi LM
70.	Akhmad Hanafi Maulana, SE	Ekonomi LM
71.	Onah, S. Pd	Ekonomi LM
72.	Apriyanti Dwi Puspita, S. pd	Sosiologi LM

Sumber Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 4 Banjarmasin Tahun

Ajaran 2020/2021

Tabel IV

Data Staf Usaha dan Satpam di SMA Negeri 4

Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

NO	NAMA	JABATAN
1.	Aisyah Asyani	Kepala TU
2.	Arpika, S. Pd	Staf Perpustakaan
3.	Arpandi	Pengawas

4.	Mahyuni	Satpam
5.	Helda Erawati	TU

Tabel V

Data Keadaan siswa SMA Negeri 4 Banjarmasin Tahun

Ajaran 2020/2021 sebagai berikut :

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Laki - laki	Perempuan
1.	X IPS 1	40	18	22
2.	X IPS 2	38	20	18
3.	X IPS 3	37	16	21
4.	X MIPA 1	40	14	26
5.	X MIPA 2	40	15	25
6.	X MIPA 3	40	13	27
7.	X MIPA 4	41	15	26
8.	XI IPS 1	33	16	17
9.	XI IPS 2	34	16	18
10.	XI IPS 3	33	15	18
11.	XI IPS 4	34	16	18
12.	XI MIPA 1	37	17	20
13.	XI MIPA 2	36	15	21
14.	XI MIPA 3	35	14	21
15.	XI MIPA 4	38	14	24
16.	XII IPS 1	34	18	16
17.	XII IPS 2	33	16	17
18.	XII IPS 3	35	18	17
19.	XII IPS 4	34	17	17
20.	XII IPS 5	34	17	17
21.	XII MIPA 1	37	14	23

22.	XII MIPA 2	37	13	24
23.	XII MIPA 3	36	12	24
24.	XII MIPA 4	36	12	24
	JUMLAH	872	371	501
	TOTAL KESELURUHAN	872		

Sumber Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 4

Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021

5. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Tabel VI

Keadaan sarana dan prasarana SMA Negeri 4

Banjarmasin tahun ajaran 2020/2021 sebagai berikut :

No.	Jenis Fasilitas	Panjang	Lebar
1.	Gudang	7	3
2.	Koperasi Siswa	4	3
3.	Kotak Mading	5	1
4.	Laboratorium Bahasa Inggris	9	4
5.	Laboratorium Biologi	9	4
6.	Laboratorium Fisika	9	4
7.	Laboratorium Kimia	9	4
8.	Lapangan Volley	30	10
9.	Lapangan Badminton	20	10
10.	Lapangan Badminton	15	5
11.	Lapangan Basket	15	5
12.	Lapangan Basket	30	10
13.	Lapangan Futsal	30	10
14.	Lapangan Volley	15	8
15.	Musholla	9	9
16.	Panggung	6	6
17.	Panggung Seni	6	5
18.	Ruang Aula	20	7
19.	Ruang English Club	8	4
20.	Ruang Guru	17	13
21.	Ruang Guru BP/BK	6	3

22.	Ruang Kepala Sekolah	8	4
23.	Ruang Konseling Guru BP/BK	4	4
24.	Ruang Musik	8	4
25.	Ruang Olahraga	9	4
26.	Ruang Osis	9	4
27.	Ruang Paskibra	8	4
28.	Ruang Perpustakaan	16	10
29.	Ruang Pertemuan	9	6
30.	Ruang Pramuka	8	4
31.	Ruang Tata Laksana	9	4
32.	Ruang UKS	7	3
33.	Rumah Penjaga Sekolah	9	5
34.	WC Guru Laki-laki	3	3
35.	WC Guru Perempuan	3	3
36.	WC Siswa Laki-laki	3	3
37.	WC Siswa Perempuan	3	3
38.	X IPS 1	8	4
39.	X IPS 2	8	4
40.	X IPS 3	8	4
41.	X MIPA 1	8	4
42.	X MIPA 2	8	4
43.	X MIPA 3	8	4
44.	X MIPA 4	8	4
45.	XI IPS 1	8	4
46.	XI IPS 2	8	4
47.	XI IPS 3	8	4
48.	XI IPS 4	8	4
49.	XI MIPA 1	8	4
50.	XI MIPA 2	8	4
51.	XI MIPA 3	8	4
52.	XI MIPA 4	8	4
53.	XII IPS 1	8	4
54.	XII IPS 2	8	4
55.	XII IPS 3	8	4
56.	XII IPS 4	8	4
57.	XII IPS 5	8	4
58.	XII MIPA 1	8	4
59.	XII MIPA 2	8	4
60.	XII MIPA 3	8	4
61.	XII MIPA 4	8	4

Sumber Dokumen Tata Usaha SMA Negeri 4

Banjarmasin Tahun Ajaran 2020/2021.

B. Penyajian Data

Penulis akan menguraikan data mengenai peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin serta faktor-faktor pendukung dan penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Data yang disajikan penulis dalam bentuk deskriptif yaitu mengemukakan data yang diperoleh ke dalam bentuk penjelasan melalui uraian kata. Data ini di peroleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini penulis paparkan sebagai berikut :

1. Bentuk Pembinaan Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Sebuah sekolah tentu mempunyai agenda kegiatan ataupun agenda yang diadakan guna menunjang perkembangan sekolah yang harus dilaksanakan secara maksimal dan konsisten. SMA Negeri 4 Banjarmasin memiliki banyak agenda baik keseharian maupun tiap tahunnya. Agenda yang diadakan oleh sekolah tentu terdapat partisipasi dari seluruh warga sekolah baik kepala sekolah, tenaga kependidikan, siswa dan tenaga pendidik termasuk guru pendidikan agama Islam (PAI). Membimbing, mengarahkan dan membina siswa baik secara akademik maupun non akademik sehari-hari.

Sebagaimana guru sebagai pendidik, guru bukan hanya memberikan pelajaran, namun juga memiliki kewajiban untuk membina kegiatan keagamaan peserta didik. Guru bertugas dan bertanggung jawab sebagai pendidik profesional adalah tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak. Pembinaan kegiatan keagamaan perlu dilakukan kepada anak didik agar sikap tersebut melekat pada kepribadian anak didik. Peran Guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Banjarmasin cukup membantu dalam membina kegiatan keagamaan peserta didik.

Bentuk Kegiatan Keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarmasin terbagi atas dua jenis, di antaranya :

a. Di dalam kelas

Pembinaan Kegiatan keagamaan didalam kelas adalah kegiatan yang dilakukan selama belajar mengajar. Pembelajaran di SMA Negeri 4 Banjarmasin dilaksanakan mulai pukul 06.45 – 16.00 WITA. Aktifitas masuk sekolah dimulai dengan membaca do'a bersama dan tadarus Al-Qur'an.

Pembiasaan berdo'a bersama pagi hari dipandu oleh guru yang masuk dikelas yang sudah ditentukan secara bergilir diberlakukan perkelas setiap minggunya sesuai jadwal yang telah dibuat.

Kegiatan pembelajaran di SMA Negeri 4 Banjarmasin pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) sebelumnya melakukan pembiasaan seperti yang dijelaskan oleh Bapak Noor Azmi, S. Pd. selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) :

“Setiap sebelum memulai mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) anak-anak kami ajak ke mushola berwudhu kemudian sholat duha, baru memasuki materi pembelajaran”¹

b. Di luar Kelas

Pembinaan kegiatan keagamaan diluar kelas sangat beragam, seperti sholat jum’at, kegiatan ekstrakurikuler, memperingati hari besar Islam (PHBI), kegiatan keislaman dan kerohanian di masyarakat dan lain-lain. Dalam wawancara dijelaskan oleh Bapak H. Kafandi Fadholi selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) menjelaskan bahwa banyak sekali pembinaan kegiatan keagamaan di luar kelas antara lain :

1) Shalat Berjama’ah

Di SMA Negeri 4 Banjarmasin mengadakan kegiatan shalat berjama’ah dhuha, dzuhur, dan ashar. Dilaksanakan mengingat kegiatan keagamaan di sekolah berlangsung secara fullday sehingga siswa dibina untuk membiasakan sholat berjama’ah di sekolah. Untuk hari jum’at siswa laki-laki beserta para tenaga pendidik muslim melangsungkan

¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Azmi, S. Pd, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin, 24 Mei 2021.

sholat jum'at berjama'ah dimesjid luar sekolah. Siswa perempuan dan tenaga pendidik muslimah sholat dzuhur berjama'ah di musholla sekolah. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Rahayu Rahmi selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Banjarmasin :

“kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 4 Banjarmasin waktu istirahat pada jam 13.00 WITA, maka dari itu siswa dan tenaga pendidik diwajibkan sholat dzuhur berjama'ah”²

Mendukung pernyataan Ibu Rahayu Rahmi, Ibu Rinalda. pun selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) menyampaikan selain mengerjakan sholat dzuhur dan ashar berjama'ah guru di SMA Negeri 4 Banjarmasin juga menerapkan kedisiplinan kepada siswa, Ibu Rinalda menyampaikan :

“Siswa diwajibkan mengikuti kegiatan sholat berjama'ah. Hal ini membantu siswa meningkatkan sikap disiplin dan mengembangkan kereligiuitas mereka dalam bidang ibadah, dan guru disini menerapkan absen dan dari situ guru dapat memantau siswa yang udzur dan yang mana tidak mengikuti sholat berjama'ah”³

Disimpulkan bahwa tugas guru dan staff sekolah untuk melatih, membina, dan menguatkan siswa dengan salah

²Hasil Wawancara dengan Ibu Rahayu Rahmi, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin, 26 Mei 2021.

³ Hasil Wawancara dengan Ibu Rinalda, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin 24 April 2021.

satu cara yaitu mewajibkan siswa sholat sunnah dan wajib berjama'ah di kehidupan sehari-hari.

2) Rutinan Kerohanian/ Keislaman

Kegiatan kerohanian atau keislaman dilaksanakan untuk mempertahankan dan mengembangkan sisi keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Sekolah membekali siswa dengan wawasan keagamaan Islam agar terjadi keseimbangan .

Terdapat satu organisasi keislaman yaitu Kegiatan Studi Islam (KSI) dan biasanya kegiatan ini meliputi membaca Al-Qur'an dan Maulid Habsyi yang dibina langsung oleh guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

3) Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)

SMA Negeri 4 Banjarmasin mengadakan kegiatan keagamaan yang tertanggal yaitu PHBI di setiap tahunnya. Kegiatan ini diikuti seluruh warga SMA Negeri 4 Banjarmasin, diantara kegiatan PHBI yang diselenggarakan :

- a) Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.
- b) Peringatan Bulan Muharam / tahun baru Islam.
- c) Pesantren Kilat Ramadhan.
- d) Peringatan Isra Mi'raj.

Peringatan Tahun baru Islam biasanya diadakan lomba-lomba seperti pawai dengan tema keislaman, lomba adzan dan lomba lain-lainnya seperti yang diungkapkan Bapak Noor Azmi. selaku guru pendidikan agama Islam (PAI) mengungkapkan sebagai berikut :

“ jadi disamping membina kegiatan keagamaan rutin setiap hari guru juga berperan memotivasi siswa dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati hari besar Islam dengan cara yang positif, contohnya seperti kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra Mi'raj dan melaksanakan Pesantren Ramadhan pada setiap bulan puasa termasuk kegiatan yang dilaksanakan di pesantren Ramadhan seperti Tadarus Al-Qur'an, belajar Fiqih (Bab Puasa & Bab Shalat), belajar Tauhid dan Madhihin (Tentang Akhlak Islam).⁴

2. Bentuk Peran Guru Pendidikan agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Kegiatan Keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di sekolah peran guru agama sangatlah penting demi tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Guru agama disini bertindak sebagai tenaga pelaksana kegiatan keagamaan di sekolah. Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin sangatlah besar.

⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Noor Azmi, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin 24 Mei 2021.

Adapun peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin :

a. Guru sebagai pendidik dan pengajar

Peran guru sebagai seorang pendidik dan pengajar diantaranya ialah, mengajarkan ilmu pengetahuan, memberikan teladan, melaksanakan pembiasaan dan member motivasi. Guru sebagai penanggung jawab kecerdasan spiritual siswa memberikan pendidikan agama Islam kepada siswa dengan menanamkan ajaran agama Islam sehingga siswa menjadi pribadi yang memperhatikan kaidah-kaidah utama tentang keteladanan yang baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru pendidikan agama Islam (PAI) Bapak Kafandi Padholi mengenai bentuk peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membina kegiatan keagamaan siswa :

“Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Banjarmasin selalu meghibau, menesehati dan memberikan keteladanan”⁵

Hal ini juga didukung oleh pendapat Bapak Noor Azmi, menurutnya peran guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Banjarmasin antara lain :

- 1) Membiasakan sholat sunnah dhuha, sholat dzuhur, dan shalat ashar berjama’ah.
- 2) Pembiasaan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas.

⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak M. Kafandi Padholi, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin 25 April 2021.

- 3) Membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran.
- 4) Menasehati dan mengingatkan siswa yang melakukan kesalahan.

Dengan adanya pembiasaan yang dilakukan secara rutin dapat memberikan pengaruh yang bagus pada siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin. Siswa dapat terbiasa melakukan kegiatan keagamaan secara mandiri tanpa ada paksaan. Seperti hasil wawancara yang disampaikan siswa yang sekolah di SMA Negeri 4 Banjarmasin sebagai berikut :

“Dengan adanya pembiasaan yang berupa pembinaan kegiatan keagamaan siswa di sekolah dapat menumbuhkan sikap siswa menjadi lebih bermoral dan sesuai dengan yang diajarkan oleh Rasulullah SAW”⁶

Pendapat tersebut juga diperkuat kembali dengan hasil wawancara oleh siswa kelas XI MIPA 3 di SMA Negeri 4 Banjarmasin menyampaikan sebagai berikut :

“Menurut saya dengan adanya pembiasaan dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa dapat mengingatkan dan mengajarkan para siswa tentang bagaimana menanamkan keimanan di dalam diri siswa agar mematuhi tata tertib kegiatan keagamaan di sekolah”

Peran guru merupakan peran yang sangat penting dalam meningkatkan moral peserta didik, guru tidak hanya dituntut dalam mengajar saja tetapi harus mampu membina norma moral budi pekerti peserta didiknya.

⁶ Hasil Wawancara dengan Ibu Rahayu Rahmi, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin 26 Mei 2021.

b. Guru sebagai Uswah Hasanah

Guru adalah panutan dari contoh siswa-siswa. Guru tidak hanya memberikan pengajaran namun juga memberikan teladan atau contoh terhadap siswa seperti yang disampaikan oleh Ibu Rahayu Rahmi menyatakan bahwa :

“Sebagai seorang pendidik kita harus mampu mencotohkan atau mengamalkan terlebih dahulu pembiasaan yang diterapkan di SMA Negeri 4 Banjarmasin agar siswa dapat mencontohnya”

Guru pendidikan agama Islam (PAI) menjadi contoh atau panutan untuk mewujudkan program pembinaan kegiatan keagamaan siswa yang diadakan didalam kelas maupun diluar kelas dan yang diadakan secara rutin setiap hari dan setiap tahunnya.

c. Guru sebagai Evaluator

Guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 4 Banjarmasin juga memantau siswa yang shalat berjama'ah di musholla yang mana apabila ada yang tidak mengikuti shalat berjama'ah diberikan hukuman atau sanksi terhadap siswa yang melakukan menyimpang. Seperti contohnya tidak sholat berjama'ah. Dan guru pendidikan agama Islam (PAI) menyampaikan :

“Pemberian atau pelajaran itu perlu Islam bukan hal yang remeh, tetapi memberikan pelajaran atau hukuman yang mendidik mereka dan juga menyenangkan mereka dan hukuman juga bisa

berupa teguran atau panggilan secara individu memberikan hukuman sesuai pelanggaran siswa agar timbul rasa jera”

Dan diperkuat hasil wawancara dengan siswa kelas XI MIPA 3 sebagai berikut :

“Adanya hukuman bagi siswa yang melanggar tata tertib sekolah menurut saya sangat bagus, karena bisa membuat siswa tersebut menjadi disiplin, membuat murid berusaha agar terhindar dari hukuman tersebut menjadi terbiasa melakukan kegiatan keagamaan di sekolah, dan hukuman tersebut sudah sangat wajar diberikan jika melanggar tata tertib sekolah tetapi sesuai dengan pelanggaran yang diperbuat, dan agar siswa dapat mengerti pentingnya mentaati tata tertib sekolah”⁷

3. Faktor pendukung dan Penghambat pembinaan Kegiatan Keagamaan Siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung ialah segala sesuatu yang mendorong peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa supaya meraih hasil yang diharapkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam tentang faktor pendukung peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin adalah :

1) Faktor Lingkungan

⁷ Hasil Wawancara Siswa MIPA kelas XI, 27 Mei 2021.

Lingkungan yang kondusif mendukung peran guru pendidikan agama Islam jika berada pada lingkungan keluarga dan masyarakat yang religious maka lebih mudah cepat diarahkan dan diberikannya informasi.⁸

2) Faktor Orang Tua

Orang tua juga sangat berperan penting karena orang tua selalu mendukung kegiatan positif yang di laksanakan oleh pihak sekolah. Para orang tua juga menyerahkan anak mereka sepenuhnya kepada pihak sekolah untuk dibina keagamaanya.

Sama halnya hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam :

“ Orang tua juga termasuk salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan siswa dan siswi karena orang tua lah yang mendukung perkembangan anaknya di bidang keagamaan dan pendidikan”

3) Faktor Fasilitas yang mendukung

Fasilitas yang mendukung seperti adanya mesjid, aula yang mendukung pembinaan kegiatan keagamaan sehingga mempermudah terlaksananya pembinaan kegiatan keagamaan siswa di sekolah.

⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Azmi, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin 26 Juni 2021.

Sama halnya hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam lainnya sebagai berikut :

“Faktor pendukung guru-guru non pengajar PAI sangat membantu dalam membina kegiatan keagamaan siswa , sehingga guru PAI sangat terbantu. Dan selain itu fasilitas merupakan sarana pendukung yang sangat berpengaruh agar terlaksananya kegiatan keagamaan siswa seperti Musholla yang bersih dan nyaman dan Qur’an yang cukup untuk keperluan Siswa”⁹

b. Faktor Penghambat

Di antara faktor penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin, yaitu :

1) Faktor Kesadaran Diri

Kesadaran diri merupakan faktor yang sulit untuk dibentuk, karena hanya diri sendiri yang bisa membentuk kesadaran itu. Dengan jadwal yang sudah disusun oleh guru dan pihak yang bersangkutan, tidak jarang ada siswa yang menggunakan waktu-waktu tersebut untuk hal-hal yang tidak seharusnya. Walau guru sudah mengusahakan menegur dan mengawasi kegiatan keagamaan siswa.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Rinalda, (Guru PAI) menyatakan bahwa faktor penghambat peran guru

⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Rinalda , guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin 24 April 2021.

dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa sebagai berikut:

“Faktor bersifat individu karena banyaknya siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin tanggapan siswa juga beragam, beberapa siswa ada yang tidak patuh dikarenakan tidak terbiasa mengerjakan dirumah, ada siswa yang tidak ikut sholat berjama’ah dan faktor tidak terpantau oleh orang tua”¹⁰

Dan diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai berikut :

“Faktor Internal siswa sendiri. Missal siswa jika pada saat diluar sekolah lebih dominan dalam keagamaan siswa, maka pembiasaan sekolah lebih mudah diterapkan dan sebaliknya.”¹¹

Dan diperkuat wawancara dengan Nurhalimah dan Fakhira Az-Zukhruf Nida Ankhofiyya Siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin menyatakan :

“Faktor penghambat yang mempengaruhi peran guru PAI dalam pembinaan kegiatan keagamaan disekolah ialah diri kami sendiri sebagai siswa yang kadang belum ada kesadaran masing-masing dan belum serius dalam melaksanakannya.”

2) Faktor kurangnya dukungan dari Orang Tua

Dalam hal ini kurangnya dukungan orang tua juga sangat mempengaruhi perubahan sikap dan perilaku siswa.

Seperti halnya orang tua yang sangat sibuk dengan

¹⁰Hasil Wawancara dengan Ibu Rinalda, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin, 24 April 2021.

¹¹ Wawancara dengan Bapak Noor Azmi, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin 7 Mei 2021.

pekerjaan atau bisnisnya sehingga anak-anak dirumah tidak terpantau lagi.

3) Faktor Waktu

Faktor waktu istirahat yang sempit antara sholat zuhur dan waktu makan siang mempengaruhi siswa untuk sulit melakukan kegiatan keagamaan sholat berjama'ah di sekolah. Berikut hasil wawancara dengan :

“Faktor penghambat ialah kurangnya fasilitas serta waktu yang diberikan membuat saya sulit untuk melakukan kegiatan keagamaan disekolah, seperti waktu istirahat yang sempit antara zuhur serta waktu makan siang, kemudian sering penuhnya musholla ketika zuhur yang membuat saya menunda sholat zuhur.”¹²

4) Faktor Sarana dan Prasarana

Salah satu faktor penghambat peran guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan adalah fasilitas sekolah yang belum maksimal. Seperti yang dikatakan guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam wawancara :

“Sarana dan prasarana yang mendukung tentu akan sangat membantu guru dan siswa selama menjalankan kegiatan keagamaan disekolah. Tempat yang sempit serta panas akan membuat mereka yang belajar di sana merasa kurang nyaman. Karena di sekolah SMA Negeri 4 Banjarmasin keterbatasan tempat seperti musholla yang kecil sehingga siswa melakukan sholat berjama'ah secara

¹²Hasil Wawancara dengan Putri Cahaya Siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin (tanggal 7 Mei 2021)

bergantian sehingga terbagi menjadi sholat berjama'ah kloter 1 dan 2.”¹³

C. Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan hasil observasi Wawancara dan dokumentasi tentang peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin maka peneliti melakukan analisis data sebagai berikut :

1. Bentuk Pembinaan Kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Pembinaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan berdampak positif bagi siswa yaitu dapat meningkatkan iman dan taqwa, budi pekerti yang mulia, dan bersikap arif serta bijaksana. Pembinaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin dilaksanakan didalam kelas dan diluar kelas.

Adapun pembinaan kegiatan keagamaan didalam kelas berupa penyampaian cara berbusana muslim sesuai syari'at Islam dalam kegiatan belajar mengajar, selain itu guru mengajak siswa shalat duha berjama'ah sehingga membawa pengaruh pada siswa menuju peralihan kehidupan sehari-hari.

¹³Hasil Wawancara dengan ibu Rahayu Rahmi, guru pendidikan agama Islam SMA Negeri 4 Banjarmasin, 24 April 2021.

Sedangkan pembinaan kegiatan keagamaan yang dilakukan diluar kelas seperti, shalat jum'at berjama'ah bagi siswa laki-laki dan tenaga pendidik Islam laki-laki, kegiatan Rutinan Kerohanian/Keislaman, Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Dengan adanya pembinaan kegiatan keagamaan yang dilaksanakan merupakan bentuk partisipasi sekolah terhadap guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Banjarmasin untuk menumbuhkan kembangkan nilai-nilai ketuhanan dan nilai-nilai kehidupan yang bersifat universal dan mengintegrasikannya dalam kehidupan adalah merupakan teori dari Elizabeth Hurlok menurutnya sekolah memiliki peranan dalam mengembangkan pribadi siswa secara langsung baik dalam cara berfikir, bersikap, maupun berperilaku.

Pembinaan kegiatan keagamaan dilaksanakan secara rutin dan konsisten oleh pihak sekolah dan guru pendidikan agama Islam (PAI), siswa mengikuti kegiatan tersebut dengan baik dan antusias meskipun masih ada anak yang kurang mentaati, namun dapat ditangani oleh guru melalui pendekatan. Pembinaan kegiatan keagamaan ini berdampak positif bagi siswa dan guru-guru lainnya diantaranya pertama adanya kesadaran siswa untuk menghargai dan menghormati guru baik didalam kelas maupun diluar kelas, kedua dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa seperti terbiasa melakukan shalat sunnah duha berjama'ah, yang awalnya jarang dan

tidak pernah melakukan shalat sunnah dhuha, ketiga dengan pembiasaan yang diterapkan guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa menjadi lebih meningkat dalam beribadah.

Pembinaan yang diterapkan dari pihak sekolah dan guru pendidikan agama Islam (PAI) sesuai dengan teori Miftah Thoha yaitu Pembinaan merupakan proses, cara membina dan penyempurnaan atau usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Dari hal ini dapat diketahui peran guru pendidikan agama Islam (PAI) berperan aktif dalam membina kegiatan keagamaan siswa untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa.

2. Bentuk Peran Guru Pendidikan agama Islam (PAI) dalam Pembinaan Kegiatan Keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian bentuk peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa diantaranya sebagai pendidik, pengajar, dan evaluator.

a. Guru sebagai pendidik dan pengajar

Dalam membina kegiatan keagamaan siswa, guru pendidikan agama Islam (PAI) memberikan pengajaran ilmu pengetahuan terkait pembinaan kegiatan keagamaan yang baik. Guru meghimbau kepada siswa untuk tertib sesuai dengan koridor syariat Islam. Guru terus memberikan ajaran Islam ke siswa SMA Negeri 4 Banjarmasin baik melalui kegiatan keagamaan didalam kelas atau diluar kelas. Guru juga memberikan pembiasaan secara rutin kepada siswa dengan tujuan meningkatkan keagamaan siswa. Pembiasaan yang dilakukan secara rutin antara lain membiasakan sholat sunnah duha berjama'ah, sholat zuhur berjama'ah dan shalat ashar berjama'ah, membiasakan mengucapkan salam ketika masuk dan keluar kelas, membiasakan berdo'a sebelum dan sesudah pembelajaran,selau menasehati dan mengingatkan siswa yang melakukan kesalahan.

Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) di SMA Negeri 4 Banjarmasin sebagai pendidik dan pengajar sejalan pada tahapan ini sejalan dengan teori Oemar Hamalik bahwa sebagai pengajar guru bertugas membina perkembangan pengetahua, sikap, dan keterampilan. Meskipun tugasnya sebagai pengajar telah selesai, namun guru sebagai pendidik dan pembimbing masih berlangsung terus.

Berdasarkan hasil penelitian peran guru pendidikan agama Islam dalam Pembinaan Kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri

4 Banjarmasin mengalami perubahan yang sangat bagus. Tampak dilihat dari aspek kesehariannya di sekolah Siswa lebih antusias dan sadar dalam aspek ibadah siswa melaksanakan shalat dhuha dan shalat dzuhur berjama'ah tanpa ada paksaan.

b. Guru sebagai Uswatun Hasanah

Untuk menanamkan keimanan dan ketaqwaan siswa maka peran guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai panutan atau teladan sangatlah penting. Dengan menjadi contoh yang baik dari pengajar akan menanamkan keimanan dan ketaqwaan pada siswa secara maksimum. Menjadi teladan bagi pelajar adalah cara efektif yang dapat menumbuhkan kesadaran siswa.

Sikap teladan guru pendidikan agama Islam (PAI) dapat dilihat dari cara guru mencontohkan berpakaian sopan, memberikan salam ketika masuk dan keluar kelas atau sebelum dimulai pembelajaran dan memberi peringatan kepada siswa yang melanggar pembinaan kegiatan keagamaan di sekolah.

Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai Uswatun Hasanah sejalan dengan teori yang disampaikan Akmal Hawi bahwa keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik yang patut ditiru oleh siswa yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan

sehari-hari oleh siswa, baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai Uswah Hasanah antara lain : dengan memberikan dan mencotohkan sikap yang terpuji seperti memberikan salam ketika masuk dan keluar atau dimulai pembelajaran dan memberikan peringatan atau hukuman apabila ada siswa yang melanggar tata tertib yang dijalankan sekolah.

c. Guru sebagai Evaluator

Untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin maka guru dapat menentukan langkah yang tepat dalam memperbaiki siswa yang melanggar tata tertib yang dilaksanakan di sekolah

Peran guru pendidikan agama Islam (PAI) sebagai evaluator ini sejalan dengan teori yang disampaikan oleh Syaiful Djamarah bahwa Seorang guru harus mampu memberikan dorongan kepada semua peserta didiknya untuk dapat belajar dengan giat.Selalu menciptakan hubungan serasi dan penuh kegirahan dalam interaksi mengajar.

Berdasarkan hasil langkah dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa melalui peran guru pendidikan agama Islam berhasil.Sebagaimana dilihat dari siswa yang diberikab hukuman

ketika melakukan pelanggaran agar timbul efek jera dan tidak mengulangi lagi.

SMA Negeri 4 Banjarmasin sebagai lembaga pendidikan umum cukup baik dengan memiliki peraturan-peraturan yang cukup ditambah dengan mengoptimalkan peran guru PAI yang juga bekerja sama dengan guru-guru lainnya.

Hal ini sejalan dengan teori yang mana guru berperan sebagai motivator di sekolah. Program kegiatan keagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin berjalan sangat efisien karena yang ditanamkan oleh guru adalah sikap sosial dalam beragama. Dalam prosesnya, pihak guru sekolah sangat mengapresiasi atas program-program kegiatan keagamaan dengan menyediakan fasilitas yang nyaman untuk siswa beraktifitas dalam kegiatan keagamaan.

Pihak guru juga sangat antusias dalam agenda-agenda kegiatan keagamaan siswa SMA Negeri 4 Banjarmasin dengan rutin mendampingi siswa beraktifitas dalam hal kegiatan keagamaan. Hal ini sesuai dengan peran guru sebagai pendidik yang sangat bertanggung jawab penuh dalam kegiatan di luar kelas selain tentunya kegiatan mengajar di dalam kelas.

3 Faktor pendukung dan Penghambat Peran Guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam pembinaan Kegiatan Keagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin.

Peran guru PAI dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di SMA Negeri 4 Banjarmasin terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya. Baik itu faktor pendukung atau faktor penghambat.

Di SMA Negeri 4 Banjarmasin terdapat faktor pendukung dan penghambat guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di sekolah sebagai berikut :

a. Faktor pendukung

Faktor pendukung adalah faktor yang menjadikan sesuatu kekuatan bagi upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembinaan kegiatan keagamaan siswa di sekolah. Faktor-faktor pendukung guru PAI dalam pembinaan kegiatan keagamaan diharapkan perlu dimaksimalkan agar tujuan dan peran-peran guru PAI dapat benar-benar tercapai dengan baik.

Sehingga dapat disimpulkan faktor pendukung peran guru PAI dalam pembinaan kegiatan keagamaan di SMA Negeri 4 Banjarmasin yaitu :

- 1) Faktor lingkungan yang kondusif.
- 2) Faktor Orang Tua

- 3) Faktor pendukung dari guru-guru lain yang turut andil dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan.
- 4) Faktor pendukung dari terfasilitasinya sarana keperluan untuk membantu siswa dalam berkegiatan keagamaan seperti mushola, qur'an dan alat kelengkapan yang lain.

b. Faktor penghambat

- 1) Faktor penghambat kurangnya kesadaran siswa untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diwajibkan.

Dalam hal ini adanya siswa yang tidak mengikuti shalat berjama'ah yang mana akan memberikan pengaruh tidak baik bagi siswa lainnya.

- 2) Faktor kurangnya dukungan dari Orang Tua

Dalam hal ini kurangnya dukungan dari orang tua akan mempengaruhi sikap siswa di sekolah.

- 3) Faktor waktu yang sempit.

Waktu istirahat waktu shalat dan waktu makan siang yang sangat sempit sehingga masih ada siswa yang tidak ikut sholat berjama'ah.

- 4) Sarana dan prasarana yang kurang mendukung.

Kekurangan tempat yang luas menjadi faktor yang membuat kegiatan shalat berjama'ah dibagi pihak guru menjadi 2 kloter.